

30 / 2026

Maret

NAMA : ZALWA NOVARISA MUTIA SAPU

NPM : 2515012012

KELAS : B

FAKULTAS TEKNIK (ARSITEKTUR)

LITS PAI

Analisis Konsep Fitrah dan Proses Penciptaan Manusia dalam PERSPEKTIF ISLAM (kelompok 1)

1. Ringkuman materi

Fitrah adalah kondisi dasar manusia sejak lahir yang cenderung kepada kebenaran & tauhid. Sejak manusia pada dasarnya memiliki potensi untuk beriman, berakhlak baik, berpikir, dan hidup bersosial.

Fitrah memiliki beberapa dimensi, yaitu fitrah tauhid (menopati Allah), fitrah sosial (hidup bermasyarakat), dan fitrah beragama (kebutuhan ibadah). Perkembangan fitrah sangat dipengaruhi oleh lingkungan seperti keluarga, pendidikan, dan masyarakat. Lingkungan baik akan menjaga fitrah tetap lurus, lingkungan buruk bisa membuat menyimpang.

Dalam materi ini juga dijelaskan proses penciptaan manusia.

Nabi Adam diciptakan dari tanah, sedangkan manusia melalui mughhah, pembentukan tulang, pembungkusan daging, & peniupan ruh.

2. Urgensi mengenai materi

Memahami konsep fitrah dan penempatan manusia sangat penting karena membantu manusia mengenal jati dirinya sebagai hamba Allah, manusia dapat menjaga potensi kebaikan dalam dirinya dan tidak terpengaruh oleh hal negatif.

Penahaman materi ini juga penting dalam dunia pendidikan dan kehidupan sosial, karena dapat membentuk karakter, akhlak, serta kesadaran bahwa hidup memiliki tujuan yang jelas. Tanpa hal ini, manusia bisa kehilangan arah & jauh dari nilai kebaikan.

3. Dalil

- Q.S Ar-rum ayat 30
= menjelaskan bahwa manusia diciptakan sesuai Fitrah Allah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
وَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا ۗ
فِطْرَةَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا ۚ
لَا تَبَدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ۗ ذَٰلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ
وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

"Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (Islam) sesuai Fitrah (dari) Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada ciptaan Allah. Itulah agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui."

4. Kaitan dengan kehidupan

Dalam kehidupan sehari-hari, konsep fitrah dapat diterapkan dengan menajaga diri, berperilaku baik, serta memilih lingkungan yang positif. Pemahaman ini juga penting dalam pendidikan untuk mengembangkan akal, membentuk karakter, dan meningkatkan keimanan, sehingga manusia mampu menjalani hidup dengan tujuan yang jelas.

KONSEP AGAMA & AGAMA ISLAM (KELOMPOK 2)

1. Rangkuman materi

Agama merupakan sistem yang mengatur keimanan, peribadahan, dan tata kehidupan manusia agar terarah dan tidak kacau. Dalam perspektif Islam, agama juga berfungsi sebagai pedoman hidup yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan, sesama, dan lingkungan.

Agama Islam berasal dari kata salima dan aslama yang berarti damai dan berserah diri kepada Allah SWT. Sumber ajaran Islam terdiri dari Al-Quran, hadis, Ijma', dan aiyas. Islam memiliki karakteristik seperti tauhid, bersumber dari wahyu, bersifat universal, menjunjung tinggi ahlak.

2. urgensi memahami materi

Memahami konsep agama dan Islam sangat penting sebagai dasar dalam menjalani kehidupan yang terarah dan bermakna. Dengan memahami ajaran Islam, seseorang dapat membedakan antara yang benar dan salah serta menjadikan agama sebagai pedoman dalam bersikap dan bertindak.

Memahami konsep agama dan Islam juga membantu dalam membentuk keseimbangan antara kehidupan dunia dan akhirat, serta mendorong terciptanya kehidupan sosial yang harmonis.

3. DAUL

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

• Q.S Al-Baqarah ayat 208

= Perintah masuk Islam secara

menyeluruh sebagai pedoman hidup.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْخُلُوا فِي السَّلَامِ كَمَا قَدْ

وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ ۚ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ ﴿٢٠٨﴾

"Wahai orang-orang yang beriman, masuklah ke dalam Islam (pedoman) secara menyeluruh dan janganlah ikuti langkah-langkah setan! Sesungguhnya ia musuh nyata bagimu.

4. Kaitan dengan kehidupan

Dalam kehidupan sehari-hari, ajaran agama Islam dapat diterapkan dengan menjalankan ibadah, menjaga hubungan baik dengan sesama, serta berperilaku sesuai dengan nilai kebajikan. Pemahaman agama juga membantu seseorang dalam mengambil keputusan yang tepat & bertanggung jawab.

Al-Qur'an, Hadis, Ijtihad (kelompok 3)

1. Rangkuman

Al-Qur'an adalah firman Allah SWT yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril sebagai pedoman hidup umat Islam. Al-Qur'an berfungsi sebagai petunjuk hidup (hudan), pembeda antara yang benar dan salah (Furqan), serta rahmat bagi seluruh alam. Al-Qur'an juga sebagai hukum tertinggi dan tidak boleh bertentangan dengan sumber lainnya.

Hadis adalah segala sesuatu yg berasal dari nabi Muhammad ~~dan~~ (para sahabatnya sebagai perawi) baik perkataan (qauliyah), perbuatan (fi'liyah), maupun ketetapan (taqriniah). Hadis berfungsi untuk menjelaskan ayat yg masih umum, merinci aturan yg belum detail, serta menguatkan hukum dalam Al-Qur'an.

Ijtihad adalah usaha sungguh-sungguh seorang mujtahid untuk menetapkan hukum terhadap persoalan yg tidak terdapat secara jelas dalam al-Qur'an dan hadis. Ijtihad meliputi Ima' (kesepakatan ulama), qiyas (analogi), masalah mursalah (kemariahatan umum). Ijtihad berfungsi untuk menjawab persoalan baru dan menunjukkan bahwa hukum Islam bersifat fleksibel.

2. Urgensi memahami materi

Memahami al-Qur'an, hadis, dan Ijtihad sangat penting karena ketiganya merupakan sumber utama dalam menentukan hukum dan pedoman hidup umat Islam. Dengan memahami hal ini, seseorang bisa menjalankan ajaran Islam secara benar serta mampu menghadapi perkembangan zaman dengan memegang nilai-nilai syariat.

3. Dalil

- Q.S An-Nisa ayat 59

TARTILAH BAHASA DAN RAJUL

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ
يٰۤاَيُّهَا الَّذِیْنَ اٰمَنُوْا اطِيعُوا اللّٰهَ وَاطِيعُوا
الرَّسُوْلَ وَاُولِی الْاَمْرِ مِنْكُمْ فَاِنْ تَنٰزَعْتُمْ فِیْ
شَیْءٍ فَرُدُّوْهُ اِلَى اللّٰهِ وَالرَّسُوْلِ اِنْ كُنْتُمْ تَوَدُّوْنَ بِاللّٰهِ
وَالْیَوْمِ الْاٰخِرِ ۗ ذٰلِكَ خَيْرٌ وَّاَحْسَنُ تَاْوِیْلًا ۝۵۹

"wahai orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nabi Muhammad) serta ulul amri (Pemegang kekuasaan) di antara kamu. Jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (Sunnahnya). Jika kamu beriman kepada Allah dan hari akhir, yang demikian itu lebih baik (bagimu) dan lebih bagus akibatnya (di dunia dan akhirat)."

4. Kaitan dengan Kehidupan

Dalam kehidupan sehari-hari, Al-Qur'an menjadi pedoman utama dalam menentukan benar dan salah, sedangkan hadis menjadi contoh dalam praktik ibadah dan perilaku. Ushul digunakan untuk menyelesaikan persoalan baru agar tetap sesuai dengan ajaran Islam.

AKIDAH, SYARIAH, AKHLAK (kelompok 4)

1. Ringkuman materi

Akidah adalah keyakinan yang kuat dalam hati kepada Allah SWT sebagai dasar keimanan. Ruang lingkupnya meliputi iman kepada Allah, malaikat, kitab, rasul, hari akhir, dan takdir.

Syariah adalah aturan atau jalan hidup yang ditetapkan Allah yang mencakup ibadah dan muamalah, serta berfungsi mengatur kehidupan manusia dan menjaga keseimbangan sosial.

Akhlak adalah sifat atau perilaku yang tertanam dalam diri manusia yg mendorong perbuatan secara spontan. Akhlak terbagi menjadi akhlak mahmudah (terpuji) dan mazmumah (tercela).

2. Urusan memahami materi

Memahami akidah, syariah, dan akhlak sangat penting karena menjadi dasar dalam membentuk keimanan, pelaksanaan ibadah, dan perilaku seorang muslim.

Akidah yang kuat akan mendorong pelaksanaan syariah yg benar sehingga menghasilkan akhlak yang mulia.

3. Dalil

- Q.S An-Nahl ayat 90

= Perintah berbuat adil dan berakhlak baik

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ
ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفُسْهُاءِ وَالْمُنْكَرِ
وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴿٩٠﴾

" sesungguhnya Allah menyuruh berlaku adil,

berbuat kebajikan, dan memberikan bantuan kepada kerabat.

Dia (juga) melarang perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan.

Dia memberi pelajaran kepadamu agar kamu selalu ingat."

4. Kaitan dalam kehidupan

Dalam kehidupan sehari-hari materi ini diterapkan dengan memperkuat ketaqwaan kepada Allah, menjalankan ibadah dengan benar, serta berperilaku baik terhadap sesama. Syariah juga mengatur hubungan sosial agar tercipta kehidupan yang tertib, adil, dan harmonis.